

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan pembelajaran menyundul bola melalui bola yang dipantulkan ke tanah pada siswa kelas V SDN Sindang IV Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Kinerja Guru

Perencanaan pembelajaran meningkatkan pembelajaran gerak dasar menyundul bola sepakbola melalui bola yang dipantulkan ke tanah, memberikan arah dan acuan yang jelas tentang materi menyundul bola terutama tentang gerak dasar menyundul. Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan dan ditentukan. Pada data awal siswa melakukan pembelajaran menyundul bola dimana perolehan data perencanaan hanya mencapai 46%. Perencanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai RPP. Perolehan persentase perencanaan kinerja guru pada siklus I sebesar 59%. Kegiatan siswa pada siklus II adalah hampir sama seperti siklus I, Perolehan persentase perencanaan kinerja guru siklus II sebesar 73%. Kegiatan siswa pada siklus ke III Perolehan persentase pada siklus III sebesar 96% dan telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 85%.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tetap mengacu pada perencanaan pembelajaran yang sudah disusun dan disiapkan sebelumnya yang terdapat pada RPP. Pelaksanaan pembelajaran meningkatkan pembelajaran gerak dasar menyundul bola melalui bola yang dipantulkan ke tanah, mengarahkan dan membimbing siswanya untuk meningkatkan gerak dasar menyundul bola. Pada kegiatan ini pembelajaran, kegiatan lebih memfokuskan terhadap kreativitas siswa untuk lebih meningkatkan gerak dasar menyundul bola melalui bola yang dipantulkan ke tanah.

Pada data awal, kinerja guru hanya 46%, siklus I sebesar 59%, siklus II sebesar 73%, dan pada siklus III sebesar 96%. Perolehan siklus III telah mencapai target yang diharapkan yaitu 85%. Hal tersebut sesuai yang diharapkan dan hasilnya signifikan.

3. Aktivitas Siswa

Untuk aktivitas siswa data awalnya adalah 5% yang berkriteria baik dan 30% yang berkriteria cukup. Dalam aktivitas siswa aspek yang di amati adalah kerjasama, sportivitas, dan kejujuran. Aktivitas siswa pada siklus I jumlah siswa yang mendapat kriteria baik 5% dan yang mendapat kriteria cukup menjadi 35%. Pada siklus II jumlah siswa yang mendapat kriteria baik sebesar 21% dan yang mendapat kriteria cukup sebesar 50%. Pada siklus III jumlah siswa yang mendapat kriteria baik sebesar 79% dan yang mendapat kriteria cukup sebesar 13%. Perolehan persentase pada siklus III telah mencapai target yang ditetapkan.

4. Hasil Belajar Siswa

Peningkatan kualitas pembelajaran yang meliputi kinerja guru dan aktivitas siswa, menunjukkan hasil yang nyata, mampu melampaui KKM yang telah ditentukan sebesar 65. Peningkatan gerak dasar menyundul bola terbukti dari peningkatan setiap siklus dimana pada data awal jumlah siswa yang tuntas hanya 1 siswa dengan presentase 5%, pada siklus I jumlah siswa yang tuntas adalah 40% atau 8 siswa, pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 65% atau 13 siswa, pada siklus III jumlah siswa yang tuntas kembali meningkat menjadi 85% atau 17 siswa, sedangkan 2 siswa dinyatakan belum tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM, tetapi hasil pembelajaran yang telah tercapai sudah melewati KKM 65 dan target 85%. Dengan demikian, pembelajaran gerak dasar menyundul bola melalui bola yang dipantulkan ke tanah dapat meningkatkan pembelajaran menyundul bola pada siswa kelas V SDN Sindang IV Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

B. Saran

Pembelajaran gerak dasar menyundul bola melalui bola yang dipantulkan ke tanah merupakan suatu cara yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar menyundul bola. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Sindang IV Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini.

1. Bagi siswa

- a. Aktivitas pengembangan seperti materi menyundul bola harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
- b. Para siswa perlu dibina untuk melakukan menyundul bola dan diperlukan penggalan potensi masing-masing siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani, ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.

2. Bagi guru

- a. Melalui bola yang dipantulkan ke tanah merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran menyundul bola. Namun demikian, guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan mengembangkan teknik-teknik pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, ke dalam materi, dan hal-hal lainnya yang masih perlu dipertimbangkan.
- b. Guru hendaknya perlu memahami secara mendalam mengenai menyundul bola, sehingga dalam penerapannya tidak menjadi salah persepsi.
- c. Guru sebagai fasilitator harus mau dan mampu mengadakan perubahan pada cara mengajar yang tadinya lebih banyak terpusat pada guru, sekarang harus mulai merubahnya menjadi suatu pembelajaran yang lebih menitik beratkan pada kreativitas peserta didik sehingga pembelajaran itu akan lebih menarik.
- d. Guru disarankan untuk memiliki kemauan, keuletan, kreatif, dan punya keberanian untuk mengembangkan pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi, baik potensi diri sebagai guru, potensi lingkungan maupun potensi

siswa. Karena penelitian membuktikan bahwa pembelajaran menyundul bola selama ini dinilai sulit oleh para guru, dengan kerja keras ternyata dapat dioptimalkan dengan baik.

3. Bagi Sekolah

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani..

4. Bagi Lembaga

Bagi UPI Kampus Sumedang hasil penelitian dengan menerapkan modifikasi melalui bola yang dipantulkan ke tanah dapat dijadikan referensi dalam bahan penelitian.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani berikutnya.